

# **PERBEDAAN PENDAPAT JUNG DAN FREUD**



**Carl Gustav Jung awalnya kolega Freud, namun ia keluar dari psikoanalisa ortodoks untuk mendirikan teori kepribadian yang berbeda. Pertama, Jung menolak pandangan Freud mengenai pentingnya seksualitas. Menurutnya, kebutuhan seks setara dengan kebutuhan manusia lainnya seperti, makan, kebutuhan spiritual dan lain-lain. Kedua, Jung menentang pandangan bahwa mekanistik terhadap dunia dari Freud; bagi Jung tingkah laku manusia dipicu bukan hanya oleh masa lalu tetapi juga oleh pandangan orang mengenai masa depan, tujuan hidup, dan aspirasinya. Jung percaya bahwa setiap dari kita dimotivasikan bukan hanya oleh pengalaman-pengalaman bernada emosi yang diwarisi dari nenek moyang kita. Imaji-imaji warisan ini membentuk apa yang disebut Jung alam bawah sadar kolektif. Alam bawah sadar kolektif mencakup elemen-elemen yang tidak pernah kita alami secara individual melainkan yang diturunkan kita dari nenek moyang kita.**

**Beberapa elemen alam bawah sadar kolektif ini menjadi sangat berkembang, dan Jung menyebutkan arketipe. Jung berasumsi bahwa jiwa atau psike memiliki tingkatan sadar dan tidak sadar. Teori Jung lebih menjelaskan mengenai alam bawah sadar kolektif yaitu eksistensi manusia dimasa lalu dan bukan merupakan dari pengalaman pribadi individual.**

# **Tipe Pribadi yang Sehat menurut Jung (Individuasi)**

**Individuasi adalah kondisi sehat secara psikologis, dimana seseorang berhasil mengintegrasikan kesadaran dan ketidaksadaran secara harmonis. Sehingga dalam pandangan Jung, seseorang yang memiliki pribadi yang sehat adalah seseorang yang terindividuasi. Ada beberapa syarat menjadi pribadi yang terindividuasi, yaitu:**

- 1. Menjadi diri sendiri. Seseorang yang sehat haruslah orang yang mampu menjadi dirinya sendiri atau merealisasikan dirinya sendiri. Menjadi diri sendiri artinya bukan hanya mengenali kesadaran, namun mengenali ketidaksadaran diri sendiri juga. Mengenali ketidaksadaran bukan berarti diri kita dikendalikan oleh ketidaksadaran itu, namun justru menerima ketidaksadaran dengan sadar. Sehingga, kesadaran dan ketidaksadaran merupakan kekuatan yang sama besarnya (seimbang).**

**2. Menyeimbangkan sikap dan fungsi psikologis yang ada dalam diri. Dalam usia tertentu, akan terjadi dominasi yang kuat dalam sikap dan fungsi psikologis. Namun pribadi yang sehat mampu menyeimbangkan sikap yang ada dalam diri. Misalnya, jika pada usia 20 tahun, A adalah seorang yang ekstrovert, maka pada usia dewasa harus menyadari sisi introvertnya untuk diungkapkan. Pribadi yang sehat juga mampu menyeimbangkan fungsi psikologis yang ada dalam diri. Misalnya, jika tingkah laku B banyak dikendalikan oleh pikiran selama ini, maka B harus juga menyadari fungsi perasaan, intuisi, atau penginderaan.**

**3. Merubah Archetype. Selain itu, pribadi yang sehat juga mampu merubah archetype. Artinya, kita tidak perlu menampilkan topeng, supaya orang hanya melihat sisi baik kita saja (persona). Kita juga perlu menerima biseksualitas psikologis, yaitu mampu mengungkapkan sifat laki-laki dan wanita dalam diri kita, baik secara terpisah maupun bersamaan (anima-animus). Orang-orang yang mampu melakukan hal ini adalah orang yang paham dan toleran terhadap kodrat manusia pada umumnya.**

# PERBEDAAN TEORI JUNG DAN FREUD

Menurut Jung, tingkah laku manusia ditentukan tidak hanya oleh sejarah individu dan rasi (kausalitas) tetapi juga oleh tujuan-tujuan dan aspirasi-aspirasi (teleologi).

Baik masa lampau sebagai aktualitas maupun masa depan sebagai potensialitas sama-sama membimbing tingkah laku orang sekarang.

Pandangan Jung tentang kepribadian adalah prospektif dalam arti bahwa ia melihat ke depan ke arah garis perkembangan sang pribadi di masa depan dan retrospektif dalam arti bahwa ia memperhatikan masa lampau. Bagi Freud, hanya ada pengulangan yang tak habis-habisnya atas tema-tema insting sampai ajal menjelang.

Bagi Jung, ada perkembangan yang konstan dan sering kali kreatif, pencarian ke arah keparipurnaan dan kepenuhan, serta kerinduan untuk lahir kembali.

Jung melihat kepribadian individu sebagai produk dan wadah sejarah leluhur.

Freud menekankan asal-usul kepribadian pada kanak-kanak sedangkan Jung menekankan asal-usul kepribadian pada ras.

# Beberapa perbedaan pandangan Freud dan Jung :

<b>Freud</b>	<b>Jung</b>
<b>Berorientasi kausalistis, menekankan peranan masa lalu</b>	<b>Menggabungkan kausalistis dengan teleologis (pengaruh masa lalu dengan tujuan &amp; aspirasi individu)</b>
<b>Menekankan asal usul kepribadian pada masa kanak-kanak</b>	<b>Menekankan asal usul kepribadian pada ras, manusia membawa kecenderungan yang diwariskan leluhurnya</b>
<b>Memandang dorongan yang menyebabkan tingkah laku lebih banyak dari dorongan seks</b>	<b>Meneliti mitologi, agama, lambang-lambang, upacara-upacara kuno, adat istiadat dan kepercayaan-kepercayaan primitif, serta simtom-simtom orang neurotik, waham penderita psikotik untuk mencari akar perkembangan kepribadian.</b>
<b>Bersifat umum, mekanistik dan biologis, teori berlaku bagi semua orang</b>	<b>Energi psikis bersifat lebih luas, tak terbatas pada dorongan seks</b>